

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan di Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) karena merupakan lembaga yang memiliki kredibilitas serta sumber informasi dan referensi yang memadai mengenai GCG, khususnya terkait dengan peran komisaris dan direktur dalam penerapan GCG. LKDI telah menjadi lembaga yang terdepan dalam mempromosikan pengembangan kapasitas komisaris dan direktur untuk memelopori pelaksanaan GCG di Indonesia. Unit analisis dalam penelitian ini adalah komisaris dan direktur sebagai sumber daya manusia (SDM) perusahaan yang menduduki posisi teratas dan sangat menentukan dalam penerapan GCG.

B. Jenis Data

Terdapat dua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan para komisaris, direktur dan pakar GCG yang tergabung dalam LKDI. Adapun data sekunder berupa data yang diperoleh dari sumber tertulis berupa makalah, dokumen dan buku yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik wawancara dilakukan dengan bersifat terbuka. Agar memperoleh informasi, keterangan dan data yang objektif, maka model wawancara yang digunakan adalah model wawancara mendalam terhadap

narasumber.

2. Teknik dokumentasi disusun berdasarkan tujuan penelitian. Telaah dokumen dimaksudkan untuk menunjukkan penjabaran dan pemaparan dalam mengatasi permasalahan yang dikemukakan.
3. Teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap masalah yang diteliti.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dewan Komisaris dan Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pengurusan perusahaan. Tugas pokok Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan, dan memberi nasehat kepada Direksi. Sedangkan Direksi menata dan mengelola kegiatan usaha perusahaan, menata asset perusahaan, dan mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. GCG yaitu susunan atau rangka dasar pengelolaan perusahaan yang didasarkan pada pendistribusian hak dan tanggung jawab di antara organ perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya, selain itu struktur juga berupa aturan-aturan maupun prosedur-prosedur pengambilan keputusan dalam perusahaan. Adapun sistem adalah prosedur formal dan informal yang mendukung struktur dan strategi operasional dalam suatu

perusahaan. Sedangkan proses merupakan kegiatan mengarahkan dan mengelola bisnis yang direncanakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, menyeleraskan perilaku perusahaan dengan harapan masyarakat, serta mempertahankan akuntabilitas perusahaan kepada pemegang saham (IICG, 2010).